

Analisis *Quality Control* Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil *Body Paint* Di Abraham Motor

Penulis:

Agus Rahmat Laoli¹

Martha Surya Dinata

Mendrofa²

Sophia Molinda

Kakisina³

Kurniawan

Sarototonafo Zai⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

agusrahmatlaoli@gmail

1.com¹

martha.mendrofa@gmail

il.com²

molindasophia@gmail

com³

kurniawans.zai@unias

ac.id⁴

Histori Naskah:

Submit: 27-09-2024

Accepted: 01-10-2024

Published: 01-11-2024

Abstrak: Dalam industri otomotif, kualitas finishing cat sangat penting untuk memastikan kepuasan pelanggan, meningkatkan reputasi perusahaan serta menghasilkan kualitas yang baik dan unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian kualitas untuk meningkatkan kualitas hasil body paint yang ada di Abraham Motor. Saat ini fenomena menunjukkan bahwa pada proses body paint masih terjadinya pengecatan ulang yang mengakibatkan peningkatan biaya yang dikeluarkan, efisiensi waktu yang menurun dan pemakaian tenaga pekerja yang berlebih. Walau demikian, Abraham Motor tetap berupaya melakukan tanggung jawabnya sebagai salah satu perusahaan bengkel mobil terbesar di Kota Gunungsitoli, menghasilkan produk berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi kepada pekerja bagian body paint di Abraham Motor. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian kualitas di Abraham Motor dilakukan pada setiap tahapan proses produksi, tim BP berusaha memastikan di setiap tahapan sudah bisa lanjut untuk tahap berikutnya. Dalam penelitian ini diharapkan Abraham Motor dapat melakukan pengendalian kualitas dengan penggunaan *seven tools* untuk dapat mengidentifikasi masalah dan mengurangi pengulangan cat. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Abraham Motor dalam pembuatan SOP dalam upaya peningkatan kualitas produksi.

Kata kunci. *Quality Control*, Kualitas, *Body Paint*

Pendahuluan

Nurkholiq, A. & dkk. (2019) Industri otomotif adalah bagian dari sektor industri yang besar dan paling dinamis di dunia. Setiap tahunnya, jutaan kendaraan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar global. Sebagai contoh, Toyota, salah satu produsen mobil terbesar di dunia, memproduksi lebih dari 10 juta kendaraan per tahun. Di tengah persaingan yang ketat, kualitas produk menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah perusahaan otomotif. Contohnya, Mercedes-Benz dikenal dengan standar kualitas tinggi pada setiap kendaraan yang diproduksinya, sehingga mampu menjaga reputasi sebagai produsen mobil premium. Kualitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar global. Di samping itu, berbagai standar internasional seperti ISO 9001 diterapkan untuk memastikan bahwa setiap tahap produksi memenuhi kriteria kualitas yang ketat.

Kebanyakan orang mungkin tidak terlalu memikirkan mobil mereka setiap hari - kecuali jika dia adalah seorang penggemar mobil sejati, tentu saja. Namun bagi sebagian besar pembeli, mobil hanyalah



sebuah alat. Oleh hal ini, para pembuat mobil telah mulai menguasai langkah kunci dalam pembuatan mobil: kontrol kualitas. Dalam industri apa pun, kontrol kualitas adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu produk bebas dari *bug*, masalah operasional, dan sejumlah masalah lain yang dapat anda pikirkan.

Hasil penelitian Perdana, A. R. (2022) di Indonesia, industri otomotif juga berkembang pesat. Produksi mobil nya selalu meningkat. Peningkatan daya beli masyarakat dan kemajuan teknologi telah meningkatkan permintaan untuk kendaraan berkualitas tinggi. PT Astra International Tbk, misalnya, terus meningkatkan kualitas produknya untuk bersaing di pasar domestik dan internasional melalui anak perusahaannya PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia. Seiring dengan itu, perusahaan otomotif di Indonesia terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produknya untuk bersaing di pasar domestik dan internasional. Tahap pengecatan bodi, juga dikenal sebagai *body paint*, adalah bagian penting dari proses produksi kendaraan. Tahap ini mempengaruhi bagaimana kendaraan terlihat dan seberapa menarik itu.

Hasil penelitian Syahza, A. (2021) dalam bisnis otomotif, *body painting* juga dikenal menjadi elemen penting sebagai salah satu layanan yang memberikan kepuasan pelanggan. *Body paint* sendiri ialah pengecatan mobil yang proses aplikasi warna pada bodi kendaraan untuk memberikan penampilan yang lebih baik dan untuk melindungi bodi kendaraan dari korosi dan kerusakan lainnya. *Body paint* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis bahan, seperti enamel paint, acrylic paint, dan lain-lain. Para ahli dalam bidang teknologi kendaraan, seperti W. Edwards Deming dan Joseph Juran, telah menjelaskan bahwa kualitas *body paint* sangat penting dalam mempengaruhi kepuasan pelanggan dan keberhasilan suatu perusahaan. *Body paint* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti *spray painting*, *brushing*, dan lain-lain. Para ahli dalam bidang teknologi kendaraan, seperti Malayu dan Noormadaniah, telah menjelaskan bahwa *body paint* harus dilakukan dengan cermat dan menggunakan bahan-bahan sesuai dengan standar yang diinginkan. *Body paint* dapat dilakukan oleh berbagai jenis bengkel, seperti bengkel rekanan, bengkel resmi, dan lain-lain.

Perusahaan bengkel otomotif Abraham Motor di Gunungsitoli berfokus pada membuat dan memperbaiki mobil. Perusahaan ini juga menyadari betapa pentingnya kualitas hasil pengecatan bodi kendaraan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Sebagai contoh, Abraham Motor telah mengalami peningkatan permintaan untuk layanan pengecatan bodi kendaraan dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan tingginya kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk mereka. Oleh karena itu, Abraham Motor berkomitmen untuk menerapkan berbagai metode pengendalian kualitas selama proses pengecatan bodi kendaraan mereka. Diharapkan dengan penerapan pengendalian kualitas yang tepat, kualitas hasil pengecatan bodi kendaraan akan ditingkatkan sehingga memenuhi standar yang diharapkan oleh pelanggan. Adanya proses yang konsisten dan teratur sangat penting untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas produksi. Bengkel mobil atau motor yang memenuhi standar tinggi biasanya ketat mengontrol kualitas pekerjaan, seperti halnya juga di Abraham Motor terutama divisi *body paint* agar tetap dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian Siti Kurniawati. (2023) manajemen kualitas mencakup pengawasan kualitas dari semua komponen produksi, termasuk kontrol, manajemen pekerjaan, proses yang telah didefinisikan dan dikelola, standar performa dan integritas, dan identifikasi rekaman.. Pengendalian kualitas (QC) memastikan semua pemangku kepentingan bekerja sama untuk meningkatkan budaya, proses, produk, dan layanan perusahaan untuk meningkatkan kesuksesan dan kepuasan pelanggan. Untuk menjaga standar tinggi, mengurangi risiko, dan menjadwalkan pertumbuhan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan menarik, manajemen kualitas yang efektif sangat penting. Bisnis dapat meningkatkan kualitas

produk dan mengurangi ketidakkonsistenan dengan menerapkan manajemen kualitas yang efektif. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Di bagian body paint, pengendalian kualitas dilakukan melalui proses yang rumit, yang akhirnya menghasilkan produksi cat yang sangat baik dan sesuai dengan permintaan pelanggan. Teknisi yang bekerja di bagian body paint juga harus memiliki kemampuan bawaan dan telah mendapatkan legalitas dari mengikuti pelatihan atau kursus khusus untuk mewarnai mobil.

Syahza, A. (2021) pengendalian kualitas (QC) ialah proses yang digunakan untuk mengontrol kualitas dari semua faktor yang terlibat dalam produksi, termasuk kontrol, manajemen pekerjaan, proses yang telah didefinisikan dan dikelola, kriteria performa dan integritas, serta identifikasi rekaman. Implementasi pengendalian kualitas efektif sangat penting untuk menjaga standar tinggi, meminimalkan risiko, dan menjadwalkan perkembangan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan menarik. Dengan menerapkan manajemen kualitas yang efektif, bisnis dapat meminimalkan ketidakkonsisten dan meningkatkan kualitas produk, yang pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Penerapan *quality control* di divisi *body paint* dilakukan dengan tahapan-tahapan yang akhirnya mengeluarkan produksi cat mobil yang bagus dan maksimal sesuai dengan permintaan pelanggan. Teknisi bagian *body paint* juga harus memiliki skill bawaan dan sudah mendapatkan legalitas dari mengikuti pelatihan atau training khusus *coloring* mobil.

Tapi seiring waktu, hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan seringkali terlupakan dan dianggap sepele. Meskipun Abraham Motor sudah melakukan pengawasan, pada proses produksi bagian body paint nya, namun penerapannya tidak konsisten dan dilakukan sebatas mengecek hasil akhir saja. Dalam penerapan *QC* di Abraham Motor masih belum memiliki dokumen tetap yang menentukan segala proses penerapan *QC* khususnya pada hasil produksi body paint. Seperti pada 6 Juni 2024 ketika peneliti melakukan wawancara langsung (tidak terstruktur) kepada pemilik Abraham Motor, yang menyatakan bahwa khusus nya pada divisi Body paint belum sepenuhnya benar-benar melakukan pekerjaan sesuai standarnya dan berharap bisa memiliki dokumen tetap dalam melakukannya sehingga memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan kualitas pada proses produksi agar mampu meningkatkan kualitas layanannya. Seperti kasus yang dijelaskan pemilik saat wawancara bahwa pernah mengalami pengecatan ulang disebabkan warna yang diinginkan atau diharapkan tidak sesuai standarnya, ini disebabkan tidak ada pengawasan kualitas pada proses produksinya. Dengan adanya pengawasan kualitas mengatur prosedur yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan baik dan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diharapkan. Sehingga tidak memakai biaya yang besar, waktu lebih efisien, bahkan tenaga juga tidak terkuras banyak. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan untuk menganalisis *QC* yang ada di Abraham Motor. Berdasarkan alasan yang penulis jelaskan, oleh karna itu peneliti tertarik untuk menetapkan topik dengan judul penelitian “**Analisis *Quality Control* Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil *Body Paint* Di Abraham Motor**”.

Studi Literatur

Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan pengumpulan dan analisis, serta interpretasi data kualitas untuk memastikan bahwa jasa serta barang yang dibuat mencapai ketentuan standar, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kegiatan teknis dan manajemen disebut pengendalian mutu yang membandingkannya dengan persyaratan atau spesifikasi dan melakukan tindakan pembersihan yang sesuai jika terdapat perbedaan antara tampilan sebenarnya bersama dengan

standar. Menurut Hendy dalam Kurniawati (2023), pengendalian atau mutu merupakan bagian kualitas yang paling mendalam karena berkaitan langsung dengan operasi dan produk. Berdasarkan sudut pandang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian kualitas merupakan upaya atau usaha guna mencegah serta mempertahankan produk yang tidak sesuai standar yang telah ditentukan.

1. Meningkatkan Kualitas.

Kata "meningkatkan" dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan dari kondisi atau ciri sifat yang negatif agar menjadi positif. Yang berarti, penulis bisa menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas secara umum yakni melakukan usaha peningkatan derajat, tingkatan, kualitas dan kuantitas. Meningkatkan juga bisa berarti menambah keterampilan dan kemampuan tambahan dalam mencapai tujuan yang lebih tinggi. Meningkatkan kualitas diartikan sebagai sebuah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data kualitas untuk menjamin bila produk/jasa yang dihasilkan mencapai standar yang telah ditentukan, serta mengurangi pemborosan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

2. Alat Pengukur Pengendalian Kualitas

Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang direncanakan, koreksi harus dilakukan segera setelah terjadi penyimpangan. Pada dasarnya, terdapat tujuh alat pengendali kualitas yang biasa disebut *seven tools* yang bisa dipergunakan dalam pengendalian kualitas yaitu : a. Check sheet, b. Scatter Diagram (Diagram Pencar), c. Fishbone, d. Diagram Pareto, e. Flow Chart (Diagram Alur), f. Histogram, g. Control Chart (Peta Kendali).

Body Paint

Apabila cat mobil tergores oleh benda lain atau kecelakaan yang tidak diinginkan, itu akan membuatnya terlihat kusam dan tidak menarik. Kondisi-kondisi di atas membuat body paint mobil itu penting. Melakukan cat ulang mobil pasti akan membuat tampilannya seperti baru kembali dan membuatnya lebih menawan. Body paint merupakan perbaikan pada badan atau body mobil yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh tabrakan maupun dari pemakaian mobil sehari-hari yang tentunya meliputi perbaikan atau penggantian panel dengan penggunaan metode tertentu. Body paint juga dapat dilakukan untuk mengembalikan warna baru mobil yang hilang akibat lecet atau tabrakan. Mengutip dari Honda arta (2021), Proses body paint biasanya melibatkan tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah mengidentifikasi panel yang telah mengalami kerusakan. Kemudian pada tahap kedua adalah perbaikan panel yang mengalami kerusakan melalui pembersihan, pengamplasan, pendempulan, dan pengecatan ulang. Tahap ketiga adalah penyelesaian atau finishing dengan dilakukannya pemolesan menyeluruh agar badan mobil mengkilap.

Metode Penelitian

Soekanto (2020: 75) mengatakan bahwa penelitian adalah usaha ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan dengan tujuan untuk mengungkapkan kebenaran. Penelitian kualitatif adalah deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Dengan menggunakan landasan teori sebagai dasar, jenis penelitian ini menekankan proses dan maknanya..

.Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karna permasalahan berhubungan dengan manusia dan cara pandang terhadap objek sebagai penentu arah penelitian dan dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena hanya melibatkan pernyataan-pernyataan atau kalimat daripada angka atau bilangan. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dan ditarik kesimpulan secara sistematis dan deskriptif dari Abraham Motor.

Hasil

Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengendalian kualitas (QC) yang diterapkan dalam tahapan proses pengecatan pada divisi body paint di Abraham Motor karena pengecatan merupakan bagian penting dari perawatan dan perbaikan mobil. Hasil pengecatan yang baik sangat menentukan kualitas hasil yang baik yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan dan reputasi bengkel. Adapun proses body paint sendiri yang ada di Abraham Motor merupakan rangkaian langkah-langkah terstruktur yang dirancang untuk melakukan aktivitas perbaikan pada sebuah panel mobil dengan tujuan untuk menghasilkan lapisan cat yang berkualitas tinggi, yakni:

- a) Tahap Pemeriksaan Dan Persiapan
- b) Tahap Bongkar Dan Las Ketok
- c) Detailing Dan Epoxy Plat Anti Karat
- d) Tahap dempul dan gosok dempul
- e) Tahap Epoxy Filler Dan Gosok Permukaan
- f) Tahap Pengecatan
- g) Tahap Finishing dan Clear

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, pengendalian kualitas yang ada pada divisi BP di Abraham Motor sejauh ini dilakukan secara pengecekan atau dilakukan secara inspeksi pada setiap tahapan proses produksi. Penerapan yang dilakukan yaitu dengan cara mengecek setiap tahapan sudah dilakukan dengan benar dan layak untuk lanjut tahapan berikutnya. Pengecekan dilakukan sendiri oleh tim BP dengan satu orang sebagai leader tim, dan dua anggota lainnya yang bertanggung jawab di bagian bongkar, las dan juga bagian pemolesan. Dengan demikian, dapat kita ketahui sejauh ini tim BP

melakukan pengendalian kualitas dengan inspeksi pada setiap tahapan proses produksi. (Julian et al, 2022), mengartikan inspeksi adalah Merupakan salah satu komponen penting dalam pengendalian kualitas. Inspeksi dilakukan untuk memastikan kualitas produk yang dibuat sesuai dengan persyaratan dan standar sehingga kepuasan pelanggan dapat dipertahankan. Inspeksi juga dapat mengurangi biaya manufaktur karena kualitas produk yang buruk, seperti biaya pengembalian produk dari pelanggan, biaya pengerjaan ulang dalam jumlah besar, dan biaya pembuangan bahan yang tidak sesuai.

Meningkatkan kualitas hasil dalam sebuah perusahaan juga merujuk pada upaya sistematis untuk memperbaiki produk atau layanan yang dihasilkan, sehingga memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga layanan purna jual. Dengan meningkatkan kualitas, perusahaan tidak hanya berfokus pada kepuasan pelanggan, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang terkait dengan produk cacat atau layanan yang tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Abraham Motor khususnya divisi BP, peneliti secara mendalam merumuskan jawaban pertanyaan yang telah dilakukan. Pembahasan yang berfokus pada penggambaran makna yang ditemukan dari data yang telah peneliti kumpulkan, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menghubungkan temuan dengan teori atau literatur yang relevan, menjelaskan bagaimana hasil penelitian mendukung atau berbeda dari penelitian sebelumnya. Bagian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih kaya dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

1. Rekomendasi Yang Diberikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat merekomendasikan metode pengendalian kualitas yang dapat di terapkan divisi BP di Abraham Motor agar mampu meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh dan tergulasi penerapan metode pengendalian kualitasnya. Pengetahuan dalam identifikasi masalah pada proses yang ada dan kemampuan memperoleh perbaikan yang dapat dilakukan adalah langkah sebuah perusahaan mampu meningkatkan kualitas hasil.

a. Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Seven Tools

Pengendalian kualitas sangatlah penting untuk diterapkan oleh pelaku usaha agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu yang telah diterapkan perusahaan itu sendiri maupun standar secara nasional atau internasional yang mengelola tentang pengendalian kualitas, dan yang pastinya sesuai dengan apa yang diharapkan klien. Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan benar akan memberikan dampak terhadap hasil produksi yang dihasilkan oleh perusahaan

Tujuh Alat Pengendalian Kualitas, adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk membantu dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas dalam proses produksi. Alat-alat ini pertama kali diperkenalkan oleh Kaoru Ishikawa pada tahun 1968 dan telah menjadi standar dalam pengendalian kualitas di berbagai industri.

Palupi et al. (2022). Jurnal. Dalam upaya untuk meningkatkan sistem pengendalian kualitas yang ada, metode seven tools digunakan untuk mengidentifikasi jenis cacat yang mendominasi jumlah temuan cacat. Hal ini menjadi pusat upaya untuk meningkatkan hasil produksi. Pemasangan yang tidak sempurna, permukaan yang berbeda, dan goresan adalah jenis cacat yang paling umum. Masing-masing cacat memiliki sumber masalah yang berbeda, yang mencakup elemen manusia, mesin, meterial, metode, dan lingkungan. Inti dari pemecahan masalah adalah faktor-faktor ini. Karena fokus perbaikan adalah menangani jenis cacat tertentu, proses perbaikan dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu.

Perdana, A. R. (2022). Skripsi. Penggunaan alat pengendali kualitas 7 tools sebagai metode analisis penerapannya untuk menentukan barang cacat dan kesalahan selama proses produksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat saja untuk dari 7 alat tersebut yaitu, check sheet, sebagai pengukur presentasinya memakai histogram, diagram pareto, dan sebab akibat. Dari hasil penelitiannya, memuat tentang beberapa faktor yang menjadi kesalahan atau cacat pada proses produksinya, yakni pada pengguntingan, penjahitan dan juga pada saat pengukuran.

Dengan beberapa penelitian tersebut, dengan memerlukan data sebagai pedoman dalam melakukan pengendalian kualitas menggunakan seven tools, alangkah baiknya Abraham Motor sendiri memiliki data sebagai bahan pengukur terjadinya kecacatan dan mengetahui faktor penyebabnya. Dengan menggunakan alat ini, cacat produk dapat diidentifikasi dan dikurangi, yang menghasilkan peningkatan kualitas secara keseluruhan. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menganalisis data dan proses. Menggunakan alat ini, data yang dikumpulkan dan dianalisis memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan bermanfaat

Menyusun dan menerapkan prosedur operasi standar (SOP) yang jelas dan menyeluruh adalah langkah paling penting untuk meningkatkan kualitas hasil body paint. Rekomendasi SOP ini juga mencakup semua tahapan proses pengecatan, mulai dari persiapan permukaan, penerapan cat dasar, penerapan lapisan cat, dan pengeringan dan pengecekan akhir dan sebagainya. Selanjutnya, SOP ini juga harus mencakup spesifikasi teknis yang diperlukan, standar kualitas yang harus dipenuhi, dan prosedur perbaikan yang harus dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian. Dengan SOP yang baik, semua teknisi akan memiliki panduan yang sama, yang mengurangi kesalahan dan inkonsistensi dalam proses pengecatan. Menurut Nurnafisah, R. (2023:79) mengrekomendasi SOP sebagai langkah perbaikan pada proses produksi. Dengan begitu perusahaan dimudahkan dalam proses produksinya dan apa tahap yang telah dilakukan, kembali dilakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum lanjut ketahap selanjutnya. Sebagai salah satu regulasi perusahaan, SOP memainkan peran penting dalam mengatur proses operasional dan memastikan standar kualitas terpenuhi.. Dengan begitu abraham motor bisa dengan konsisten mendapatkan hasil kualitas yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap analisis pengendalian kualitas yang di lakukan divisi body paint di Abraham Motor. Adapun kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Saat ini Abraham Motor sudah melakukan pengendalian kualitas dengan cara melakukan inspeksi disetiap proses atau tahapan produksi BP. Secara teori Abraham Motor belum menerapkan metode atau alat ukur pengendalian kualitas untuk mendapatkan data kerusakan sebagai bahan perbaikan kualitas. Sejauh analisa yang peneliti lakukan pengendalian kualitas pada divisi BP di Abraham Motor tetap di kontrol oleh tim BP dengan tanggung jawab masing-masing. Ada bagian bongkar dan las ketok, bagian dempul dan pemolesan, bahkan bagian cat dan clear.

2. Menyusun dan menerapkan prosedur operasi standar (SOP) yang jelas dan menyeluruh adalah langkah paling penting untuk meningkatkan kualitas hasil body paint. SOP ini juga mencakup semua tahapan proses pengecatan, mulai dari persiapan permukaan, penerapan cat dasar, penerapan lapisan cat, dan pengeringan dan pengecekan akhir dan sebagainya. Selanjutnya, SOP ini juga harus mencakup spesifikasi teknis yang diperlukan, standar kualitas yang harus dipenuhi, dan prosedur perbaikan yang harus dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian. Dengan SOP yang baik, semua teknisi akan memiliki panduan yang sama, yang mengurangi kesalahan dan inkonsistensi dalam proses pengecatan.

Referensi

- Agustina, D. (2021). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Bengkel Auto Dakar Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Agustina, D. (2021) . *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Bengkel Auto Dakar Ponorogo*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Aji Damanuri M.E.I
- Argana, S. 2013. Pengecatan Body Kendaraan. Jakarta
- Fretty Carmelita. 2022. *Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produk Spatula Alumunium Di Pekanbaru*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Riau
- Hamdani, D. (2020). Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Seven Tools Pada PT X. *Jurnal ekonomi* , 6(3), 139-143
- Hasan Albanna. 2021. *Model Peningkatan Kinerja Karyawan Berbasis Organization Citizenship Behavior Dan Gaya Kepemimpinan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Pada Divisi Body Paint Repair PT. Nasmoco Kaligawe Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung
- I Gusti Ngurah Agung Dewantara Putra. 2023. Analisis Pengaruh Pengendalian Kualitas Produk dan Pengendalian Proses Produksi Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*. Vol 4, No 4, Hal 1335–1341.
- Jumriani, Moh. Aris Pasigai, M. Hidayat. (2019). Analisis Implementasi Quality control Pada Produksi Gula Pt. Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Pabrik Gula Takalar Kabupaten Takalar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-10.
- Masran. 2022. *Sop PT Daekyeong Plantec, Painting work*. PT Daekyeong Plantec.
- Nabila, K. & Rochmoeljati. 2020. Analisis Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Six Sigma Dan Perbaikan Dengan Kaizen (Studi Kasus : Pt. Xyz). *Juminten : Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi*. Vol. 01 , No. 01 , Tahun 2020, Hal. 116-127. <http://juminten.upnjatim.ac.id/index.php/juminten>
- Nazia, S. & dkk. 2023. Peranan Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Pengendalian Kualitas: Studi Literatur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*. Volume 4 Nomor 3. HALAMAN 125 – 138

- Nurkholiq, A. & dkk. 2019. Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 6 Nomor 2
- Nurkholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 6(2), 393-399.
- Nurnafisah, R. . 2023. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Tahu Pada Ukm Wahyu Utama Di Kabupaten Bogor*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Perdana, A. R. 2022. *Analisis Penerapan Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Kon- Veksi Pada Arumi Fashion Di Kecamatan Sungai Pua Ka- Bupaten Agam, Sumatera Barat*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Riau.
- Putri, C. A. 2023. *Prosedur Billing Service Tunai Pada Divisi Body & Paint PT. Astra Internasional Tbk-Auto 2000 Way Halim*. Universitas Lampung
- Siti Kurniawati. 2023. *Analisis Pengendalian Kualitas Kentang (Solanum Tuberosum L.) Pada Perusahaan Hokkou Nouen Co., Ltd, Hokkaido, Jepang*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Supardi, Agus, D. (2020). Analisis Statistical Quality control Pada Pengendalian Kualitas Produk Kuliner. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*. 6(2), 199-210.
- Syahza, A. 2021. *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi. Unri Press, Pekanbaru.
- Universitas Negeri Semarang. 2021. *Bahan Ajar/Diktat Perbaikan Body Otomotif, Dasar Pengecatan (Prosedur Pengecatan Ulang Kecil)*. Semarang. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Wahyuni, H.C. & Sulistiyowati. 2020. *Pengendalian Kualitas Industri Manufaktur Dan Jasa*. UMSIDA Press
- Yunita Sari. 2021. *Optimalisasi Pengendalian Kualitas Guna Menjamin Kontinuitas Produksi Kaos Sablon Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ruang Sablon Way Halim Bandarlampung)*. [Skripsi tidak diterbitkan] .Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung